

**LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT
KEGIATAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASE LEARNING TERHADAP
PEMAHAMAN PERILAKU BAIK ANAK PRA SEKOLAH DI WILAYAH
SEKOLAH SERPONG**

8 MARET 2022

**Jl. Kodiklat TNI buaran ampera Rt. 02 Rw. 03 Kelurahan
Buaran Kecamatan Serpong Kota Tangerang Selatan**



Oleh:

Ketua : Dr. Sri Imawati, S,Pd, M.Pd (0316038302)

Mas Roro Diah Wahyu Lestari, M.Pd, (0310124703)

Anggota : Siti Jamilah (2018820117)

Dwi Wulan Februari (2018820110)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**

2022

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
I. PENDAHULUAN	1
A. Ringkasan	1
B. Tujuan.....	2
C. Hasil Kegiatan	3
II. ISIAN.....	4
III. Lampiran.....	19
A. Soal Pre Test	19
B. Soal Post Test	22
C. Dokumentasi	26

I. PENDAHULUAN

A. Ringkasan

Dalam rangka mempersiapkan generasi emas Indonesia Tahun 2045 penting bagi dunia pendidikan untuk melakukan perubahan cara atau pola pikir. Dunia Pendidikan tidak sekedar dimaknai dengan tranfer akademik (keilmuan) saja, tetapi juga dengan dilengkapi dengan karakter. Keseimbangan akademik dan karakter inilah yang penting dipersiapkan sejak sekarang atau sedini mungkin. Proses pembelajaran tidak cukup sekedar meningkatkan pengetahuan melalui core subjects melainkan harus dilengkapi dengan kemampuan kritis-kreatif, karakter kuat yang didukung pula dengan kemampuan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Agar lebih baik generasi mendatang sesuai dengan pernyataan tersebut, maka mutlak bahwa pendidikan karakter sedini mungkin perlu dipersiapkan, mengingat ancaman, hambatan dan gangguan di luar mengintai setiap saat, seperti bahaya merokok, minuman keras dan bahkan lebih buruk lagi yaitu bahaya masuknya narkoba di kalangan siswa sekolah dasar. Khususnya narkoba hingga kini penyebaran narkoba sudah hampir tak bisa dicegah. Dalam hal ini peran orangtua harus mendampingi anak-anaknya baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan luar.

Berdasarkan uraian di atas, maka dianggap perlu memperkenalkan kepada siswa sekolah dasar sedini mungkin, tentang bahaya merokok, minuman keras dan narkoba, pergaulan bebas di lingkungan Jl. Kodiklat TNI buaran ampera Rt. 02 Rw. 03 Kelurahan Buaran Kecamatan Serpong Kota Tangerang Selatan.

Adapun pihak dosen PGSD bersama beberapa mahasiswa PGSD semester 7 melakukan pengabdian masyarakat mensosialisasikan tentang pemahaman perilaku anak pra remaja. Kami memiliki tema kegiatan pengabdian masyarakat kepada anak pra remaja melalui tema “Pemahaman Perilaku Anak”. Dosen sebagai pembicara dan pematery dan mahasiswa sebagai mendampingi anak-anak sekolah dasar. Mahasiswa melakukan kegiatan ini dalam mendampingi anak-anak selama 1 hari.

Diharapkan dengan adanya kegiatan sosialisai “Pemahaman Perilaku Anak Pra Remaja” adanya perubahan perilaku anak tentang pergaulan bebas.

Merokok, minuman keras dan narkoba ke arah yang lebih baik. Pengabdian ini dilakukan oleh mahasiswa untuk membantu anak-anak di lingkungan Jl. Kodiklat TNI buaran ampera Rt. 02 Rw. 03 Kelurahan Buaran Kecamatan Serpong Kota Tangerang Selatan.

B. Tujuan

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan pemahaman dan kesadaran untuk tidak bolos sekolah, merokok, meminum keras, seksualitas di lingkungan Jl. Kodiklat TNI buaran ampera Rt. 02 Rw. 03 Kelurahan Buaran Kecamatan Serpong Kota Tangerang Selatan. Selain itu juga memberitahu tentang bahaya merokok, narkoba, minuman keras, seksualitas. Agar menumbuhkan kewaspadaan pada anak-anak sekolah dasar mengenai tantangan, hambatan dan gangguan terhadap bahaya merokok, minuman keras dan bahaya narkoba. Demi terciptanya perilaku yang baik untuk anak Pra remaja di lingkungan Jl. Kodiklat TNI buaran ampera Rt. 02 Rw. 03 Kelurahan Buaran Kecamatan Serpong Kota Tangerang Selatan. Dalam hal ini peran orangtua juga perlu untuk mendampingi dan mengawasi anak-anaknya baik di lingkungan rumah maupun lingkungan luar. Untuk mencapai tujuan pengabdian kepada masyarakat ini, maka metode kegiatan yang dilaksanakan terdiri dari:

1. Ceramah, melalui metode ceramah akan disampaikan tentang:
 - a. Apa itu pergaulan bebas?
 - b. Dampak dari pergaulan bebas
 - c. Menjelaskan bagian-bagian tubuh yang harus dijaga
 - d. Apa itu rokok, bahaya rokok bagi kesehatan
 - e. Apa itu narkoba, macam-macam jenis narkoba, dan bahaya yang ditimbulkan
 - f. Apa itu miras?
2. Pemberian materi dan gambar-gambar yang berisi fakta tentang bahaya rokok, kandungan zat berbahaya dan efek samping bagi kesehatan, bahaya narkoba serta pergaulan bebas.
3. Pemberian pre test dan post test.

C. Hasil Kegiatan

Hasil kegiatan dari kegiatan ini menunjukkan bahwa antusiasme anak-anak sekolah dasar sangat terbuka dan bersahabat terhadap penyuluhan yang dilaksanakan di lingkungan Jl. Kodiklat TNI buaran ampera Rt. 02 Rw. 03 Kelurahan Buaran Kecamatan Serpong Kota Tangerang Selatan. Kegiatan ini diikuti oleh 25 siswa laki-laki dan perempuan. Hal ini membuktikan, bahwa peserta penyuluhan merasa perlu untuk mengetahui materi yang disajikan dalam penyuluhan tersebut. Yang terdiri dari siswa SD kelas tinggi (kelas 4, 5, dan 6) ketika dilakukan diskusi dengan pendekatan model penyajian gambar-gambar kasus yang dipaparkan oleh penyuluh, banyak dari mereka yang menanggapi dan memberikan pertanyaan kritis , sehingga suasana dalam ruangan menjadi lebih hidup. Kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman dan kesadaran untuk tidak bolos sekolah, merokok, meminum keras, seksualitas. Selain itu juga memberitahu tentang bahaya merokok, narkoba, minuman keras, seksualitas. Demi terciptanya perilaku yang baik untuk anak Pra remaja di lingkungan Jl. Kodiklat TNI buaran ampera Rt. 02 Rw. 03 Kelurahan Buaran Kecamatan Serpong Kota Tangerang Selatan. Dalam hal ini peran orangtua juga perlu untuk mendampingi dan mengawasi anak-anaknya baik di lingkungan rumah maupun lingkungan luar.

II. ISIAN

Arus globalisasi yang kian pesat dan tak terbendung membawa dampak yang luas pada masyarakat dunia, tak terkecuali di negeri ini. Dampak globalisasi ini ada yang positif, namun ada pula yang negatif. Dampak negatif tersebut diantaranya adalah kekerasan, penyalahgunaan obat-obat terlarang, seks bebas, dan kriminalitas.

Masa remaja terdiri dari masa remaja awal (10 – 14 tahun), masa remaja pertengahan (14 - 17 tahun), dan masa remaja ahir (17 – 19 tahun). Usia remaja merupakan saat pengenalan/pertemuan identitas diri dan pengembangan diri. Pandangan tentang diri sendiri yang sudah berkembang pada masa anak-anak, makin menguat pada masa remaja. Hal ini seiring dengan bertambahnya usia dan pengalaman hidup atas dasar kenyataan-kenyataan yang dialami. Semua itu membuat remaja dapat menilai dirinya sendiri apakah baik atau kurang baik. Masa remaja di definisikan dengan masa peralihan antara anak-anak menuju dewasa, secara psikologi remaja adalah suatu usia dimana anak tidak merasa bahwa dirinya di bawah tingkat orang yang lebih tua melainkan merasa sama atau paling tidak sejajar. (Hurlock, 1993 : 213). Remaja juga sedang mengalami perkembangan pesat dalam aspek intelektual, Transformasi intelektual dari cara berfikir mereka, remaja ini memungkinkan mereka tidak hanya mampu mengintegrasikan dirinya ke dalam masyarakat dewasa, tetapi juga merupakan karakteristik yang paling menonjol dari semua periode perkembangan (Ali & Asrori, 2012 : 202). Kondisi ini yang membuat Perilaku remaja yang kurang bersosialisasi dengan teman-temannya.

Pesatnya perkembangan fisik dan psikis seringkali menyebabkan remaja mengalami krisis peran dan identitas. Sesungguhnya, remaja senantiasa berjuang agar dapat memainkan peranannya agar sesuai dengan perkembangan masa peralihannya dari masa anak-anak menjadi masa dewasa. Tujuannya adalah memperoleh identitas diri yang semakin jelas dan dapat dimengerti dan serta diterima oleh lingkungannya, baik lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Dalam konteks ini, penyesuaian diri remaja secara khas berupaya untuk dapat berperan sebagai subjek yang kepribadiannya memang berbeda dengan anak-anak ataupun orang dewasa.

Perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan. Dari pandangan biologis Perilaku merupakan suatu kegiatan atau aktifitas organisme yang bersangkutan. Dilihat dari segi psikologi menurut Skinner (dalam Jarvis 2010:23-24), Perilaku adalah suatu respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar pengertian itu dikenal dengan teori S-O-R (stimulusorganisme- respon). Perilaku manusia dipengaruhi oleh rangsangan dari luar baik itu. secara sengaja maupun tidak disengaja. Skinner (dalam Jarvis, 2010 :24) mengidentifikasi tiga bentuk respon atau operan yang mengikuti suatu perilaku, yaitu: (1) Operan netral (neutral operant): respon dari lingkungan yang tidak dapat menambah atau mengurangi probabilitas Perilaku yang diulang-ulang.(2) Penguat (reinforcers): respon dari lingkungan yang menambah probabilitas Perilaku yang diulang-ulang.(3) Penghukum (punishers): respon dari lingkungan yang mengurangi probabilitas Perilaku yang diulang-ulang.

Perilaku merupakan hasil daripada segala macam pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tindakan. Perilaku merupakan respon/reaksi seorang individu terhadap stimulus yang berasal dari luar maupun dari dalam dirinya (Notoatmojo, 2010).Sedangkan menurut Wawan (2011) Perilaku merupakan suatu tindakan yang dapat diamati dan mempunyai frekuensi spesifik, durasi dan tujuan baik disadari maupun tidak.Perilaku adalah kumpulan berbagai faktor yang saling berinteraksi.

Skinner (1938) dalam Notoatmodjo (2011) merumuskan bahwa perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar). Pengertian ini dikenal dengan teori „S-O“R” atau “Stimulus-Organisme-Respon”. Respon dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Respon *respondent* atau reflektif

Adalah respon yang dihasilkan oleh rangsangan-rangsangan tertentu. Biasanya respon yang dihasilkan bersifat relatif tetap disebut juga *eliciting stimuli*. Perilaku emosional yang menetap misalnya orang 11, akan tertawa apabila mendengar kabar gembira atau lucu, sedih jika mendengar musibah, kehilangan dan gagal serta minum jika terasa haus.

2. Operan Respon

Respon *operant* atau instrumental respon yang timbul dan berkembang diikuti oleh stimulus atau rangsangan lain berupa penguatan. Perangsang perilakunya disebut *reinforcing stimuli* yang berfungsi memperkuat respon. Misalnya, petugas kesehatan melakukan tugasnya dengan baik dikarenakan gaji yang diterima cukup, kerjanya yang baik menjadi stimulus untuk memperoleh promosi jabatan.

Jenis-jenis perilaku individu menurut Okviana(2015)

1. Perilaku sadar, perilaku yang melalui kerja otak dan pusat susunan saraf,
2. Perilaku tak sadar, perilaku yang spontan atau *instingtif*,
3. Perilaku tampak dan tidak tampak, \Perilaku sederhana dan kompleks,
4. Perilaku kognitif, afektif, konatif, dan psikomotor.

Menurut Notoatmodjo (2011), dilihat dari bentuk respons terhadap stimulus, maka perilaku dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Bentuk pasif /Perilaku tertutup (*covert behavior*)

Respons seseorang terhadap stimulus dalam bentuk terselubung atau tertutup. Respons atau reaksi terhadap stimulus ini masih terbatas pada perhatian, persepsi, pengetahuan atau kesadaran dan sikap yang terjadi pada seseorang yang menerima stimulus tersebut, dan belum dapat diamati secara jelas oleh orang lain.

2. Perilaku terbuka (*overt behavior*)

Respons terhadap stimulus tersebut sudah jelas dalam bentuk tindakan atau praktik, yang dengan mudah dapat diamati atau dilihat orang lain.

Perilaku manusia di pengaruhi dengan factor-faktor. Dalam ilmu psikologis dan juga perkembangan, terdapat beberapa faktor- faktor yang berperan penting terhadap perilaku manusia itu sendiri yang berkaitan dengan teori dan konsep perilaku dalam psikologi tadi. Diantaranya:

1. Faktor biologis

Dalam faktor ini perilaku manusia akan sangat mempengaruhi dan juga dengan situasi serta lingkungan dimana dia berada. Interaksi psikologi sosial juga cukup mempengaruhi tingkah laku dan juga perilaku seseorang. Contohnya saja ketika ketika kita merawat anak dan juga adanya motif biologis lain yang dapat mempengaruhi perilaku manusia.

2. Faktor sosiopsikologis

Dalam faktor ini terdapat sebuah komponen emosional dari kehadiran faktor sosiopsikologis pada seseorang. Komponen yang satu ini berkaitan dengan komponen kognitif dan juga kehadiran aspek intelektual manusia. Komponen yang satu ini juga berpengaruh pada kebiasaan dan juga kemauan individu untuk melakukan berbagai tindakan.

3. Sikap

Sikap juga sangat mempengaruhi perilaku seseorang, dimana di dalamnya terdapat tingkah laku atau tindakan seseorang, persepsi da juga cara berfikir seseorang yang di dalam dirinya merasa bahwa apa yang telah dilakukannya akan berkaitan dengan sebuah situasi dan juga nilai yang ada di dalam dirinya. Sikap juga sangat mempengaruhi dari adanya daya pendorong seseorang dalam melakukan motivasi pada orang lain yang ada disekitarnya. Sehingga dalam hal ini juga bisa menimbulkan sebuah pengalaman yang cukup baik.

4. Faktor emosi

Hal yang satu ini akan berpengaruh pada tingkah laku atau perilaku seseorang. Dimana faktor emosi ini lah yang membuat mood mempengaruhi segala hal yang kita lakukan. Kemudian terjadi perubahan persepsi dalam stimuli dalam merangsang alat indra. Untuk intensitas nya sendiri memang tergantung dari diri orang tersebut, bisa dalam skala ringan, namun bisa juga dalam skala yang cukup kuat. Emosi juga bisa membuat perhatian lebih meningkat pada

sesuatu hal yang membuat kita tegang, dimana di dalamnya berkaitan juga dengan rangsangan fisiologi, detak jantung yang kuat dan juga naiknya tekanan darah seseorang.

5. Komponen kognitif

Untuk faktor yang satu ini akan berkaitan dengan sebuah kepercayaan seseorang, dimana komponen kognitif dalam sikap merupakan sesuatu hal yang ada di dalam keyakinan, serta sesuatu yang membuat kita membenarkan atau tidak membenarkan. Kepercayaan ini juga bisa menimbulkan sebuah sikap perspektif seseorang dalam menentukan sikapnya pada orang yang ada disekitarnya.

Di masyarakat kita banyak istilah dalam menyebut anak yang memiliki gangguan emosi dan perilaku tergantung dari sudut keilmuan mana istilah itu muncul. Seorang guru biasanya menyebut anak sulit diatur, anak sukar, anak nakal. Pedagog menyebutnya anak tunalaras. Sosial Worker menyebutnya anak gangguan sosial atau anak penyandang masalah sosial. Psikolog menyebutnya anak terganggu emosi, anak terhambat emosi. Lowyer menyebutnya anak pranakal, anak nakal, anak pelanggar hukum. Orang tua dan masyarakat awam menyebutnya anak nakal, anak bandel, anak keras kepala, anak jahat dan sebagainya. Ditinjau secara historis, mulai dari literatur asing sampai istilah yang digunakan pada masyarakat kita, pada dasarnya penyebutan istilah itu sama, yaitu menunjuk kepada anak yang mengalami penyimpangan perilaku baik pada taraf berat, sedang, ringan, yang disebabkan oleh gangguan emosi, sosial atau keduanya. Dan di Indonesia anak yang mengalami gangguan emosi dan perilaku ini disebut anak tunalaras.

Oleh karena itu peran keluarga merupakan tempat yang penting dimana anak memperoleh dasar dalam membentuk kemampuannya agar kelak menjadi orang yang berhasil di masyarakat. Keluarga yang terdiri dari ayah, ibu dan saudara kandung menjadi tempat utama bagi individu mendapatkan pengalaman bersosialisasi pertama kalinya, agar dapat tumbuh utuh secara mental, emosional dan sosial. Orang tua mempunyai peran penting untuk menumbuhkan faktor psikologi anak yang terdiri atas

rasa aman, kasih sayang dan harga diri. Dalam hal ini lingkungan sekitar juga mempengaruhi pembentukan perilaku baik.

Bertolak belakang dengan keadaan lingkungan di Jl. Kodiklat TNI buaran ampera Rt. 02 Rw. 03 Kelurahan Buaran Kecamatan Serpong Kota Tangerang Selatan. Setelah di teliti lingkungan tersebut kurangnya pemahaman perilaku baik dan peran orangtua di lingkungan tersebut masih kurang adanya perhatian terhadap anaknya. Oleh karena itu kami memakai model project based learning untuk memecahkan masalah tentang perilaku baik di lingkungan tersebut menggunakan gambar-gambar kasus dan contoh kasus. Menurut Slameto (2011:7) model Problem Based Learning merupakan model pembelajaran yang melatih dan mengembangkan kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang berorientasi pada masalah autentik dari kehidupan aktual siswa untuk merangsang kemampuan berpikir tingkat tinggi. Melalui model PBL ini anak- anak dapat memecahkan masalah yang sudah dijelaskan oleh pemateri tentang sosialisasi perilkubaik pra remaja.

Kami bersama dosen PGSD melakukan pengabdian masyarakat di Jl. Kodiklat TNI buaran ampera Rt. 02 Rw. 03 Kelurahan Buaran Kecamatan Serpong Kota Tangerang Selatan pada tanggal 8 Maret 2022 dengan tema “Pemahaman Perilaku Anak Pra Remaja”. Kami bersama dosen membuat pengabdian ini agar anak-anak yang sedang beranjak menuju remaja mengenali perilaku baik. Dan setelah kegiatan ini, kami mengharapkan agar terciptaya perilaku baik anak-anak dan kesadaran pada msaing masing anak untuk tidak melakukan hal-hal yang menyimpang perilaku negative di lingkungan Jl. Kodiklat TNI buaran ampera Rt. 02 Rw. 03 Kelurahan Buaran KecamatanSerpong Kota Tangerang Selatan.

Hasil Pre Test dan Post Test Perilaku Anak

Nama : Agi

Kelas VI

Umur : 12 Tahun

Sekolah : SDN Buaran 01

Pelaksanaan : 8 September 2021

Nilai			
Pre - Test	Skor	Post- Test	Skor
60	2,4	80	3,2

Hasil Pre Test dan Post Test Perilaku Anak

Nama : Aira Septiyani

Kelas IV

Umur : 10 Tahun

Sekolah : SDN Buaran 01

Pelaksanaan : 8 September 2021

Nilai			
Pre - Test	Skor	Post- Test	Skor
100	4	81	3,24

Hasil Pre Test dan Post Test Perilaku Anak

Nama : Alvian Syahputra

Kelas III

Umur : 9 Tahun

Sekolah : SDN Babakan

Pelaksanaan : 8 September 2021

Nilai			
Pre - Test	Skor	Post- Test	Skor
70	2,8	89	3,56

Hasil Pre Test dan Post Test Perilaku Anak

Nama : Andini Anisa Alfadilah

Kelas V

Umur : 11 Tahun

Sekolah : SDN Buaran 01

Pelaksanaan : 8 September 2021

Nilai			
Pre - Test	Skor	Post- Test	Skor
100	4	89	3,56

Hasil Pre Test dan Post Test Perilaku Anak

Nama : Amar

Kelas VI

Umur 13

Sekolah : SDN Buaran 01

Pelaksanaan : 8 September 2021

Nilai			
Pre - Test	Skor	Post- Test	Skor
60	2,4	83	3,32

Hasil Pre Test dan Post Test Perilaku Anak

Nama : Aulia Khaironisa

Kelas VI

Umur : 12 Tahun Sekolah :

SDN Babakan 02

Pelaksanaan : 8 September 2021

Nilai			
Pre - Test	Skor	Post- Test	Skor
100	4	82	3,28

Hasil Pre Test dan Post Test Perilaku Anak

Nama : Azqiya Khairani

Kelas IV

Umur : 10 Tahun Sekolah :

SDN Babakan 02

Pelaksanaan : 8 September 2021

Nilai			
Pre - Test	Skor	Post- Test	Skor
50	2	85	3,4

Hasil Pre Test dan Post Test Perilaku Anak

Nama : Damar

Kelas VI

Umur : 12 Tahun Sekolah :

SDN Babakan 02

Pelaksanaan : 8 September 2021

Nilai			
Pre - Test	Skor	Post- Test	Skor
80	3,2	83	3,32

Hasil Pre Test dan Post Test Perilaku Anak

Nama : Davian Alfaro

Kelas III

Umur : 9 Tahun

Sekolah : SDN Setu

Pelaksanaan : 8 September 2021

Nilai			
Pre - Test	Skor	Post- Test	Skor
50	2	86	3,44

Hasil Pre Test dan Post Test Perilaku Anak

Nama : Desviani Khaura

Kelas VI

Umur : 11 Tahun

Sekolah : SDN Buaran 01

Pelaksanaan : 8 September 2021

Nilai			
Pre - Test	Skor	Post- Test	Skor
70	2,8	85	3,4

Hasil Pre Test dan Post Test Perilaku Anak

Nama : Fatih Syaiban

Kelas V

Umur : 10 Tahun

Sekolah : SDN Serua 04

Pelaksanaan : 8 September 2021

Nilai			
Pre - Test	Skor	Post- Test	Skor
40	1,6	79	3.16

Hasil Pre Test dan Post Test Perilaku Anak

Nama : Fauzan Pratama

Kelas III

Umur : 9 Tahun

Sekolah : SDN Babakan

Pelaksanaan : 8 September 2021

Nilai			
Pre - Test	Skor	Post- Test	Skor
50	2	70	2,8

Hasil Pre Test dan Post Test Perilaku Anak

Nama : Habibah Nur
Kelas VI
Umur : 12 Tahun Sekolah :
SDN Babakan 02
Pelaksanaan : 8 September 2021

Nilai			
Pre - Test	Skor	Post- Test	Skor
80	3,2	92	3,68

Hasil Pre Test dan Post Test Perilaku Anak

Nama : Indri Yuliyanti
Kelas VI
Umur : 12 Tahun Sekolah :
SDN Babakan 02
Pelaksanaan : 8 September 2021

Nilai			
Pre - Test	Skor	Post- Test	Skor
50	2	71	2,84

Hasil Pre Test dan Post Test Perilaku Anak

Nama : Isti Zalfa
Kelas IV
Umur : 10 Tahun
Sekolah : MI Raudhatul Muftadiin
Pelaksanaan : 8 September 2021

Nilai			
Pre - Test	Skor	Post- Test	Skor
70	2,8	83	3,32

Hasil Pre Test dan Post Test Perilaku Anak

Nama : Kaila Sabrina Putri

Kelas VI

Umur : 12 Tahun Sekolah :

SDN Babakan 02

Pelaksanaan : 8 September 2021

Nilai			
Pre - Test	Skor	Post- Test	Skor
80	3,2	96	3,84

Hasil Pre Test dan Post Test Perilaku Anak

Nama : Kikih

Kelas IV

Umur : 10 Tahun Sekolah :

SDN Babakan 02

Pelaksanaan : 8 September 2021

Nilai			
Pre - Test	Skor	Post- Test	Skor
30	1,2	68	2,72

Hasil Pre Test dan Post Test Perilaku Anak

Nama : M. Akbar

Kelas IV

Umur : 10 Tahun Sekolah :

SDN Babakan 02

Pelaksanaan : 8 September 2021

Nilai			
Pre - Test	Skor	Post- Test	Skor
70	2,8	81	3,24

Hasil Pre Test dan Post Test Perilaku Anak

Nama : M. Fikri Azizi

Kelas IV

Umur : 10 Tahun

Sekolah : SDN Buaran 01

Pelaksanaan : 8 September 2021

Nilai			
Pre - Test	Skor	Post- Test	Skor
60	2,4	77	3,8

Hasil Pre Test dan Post Test Perilaku Anak

Nama : Novan

Kelas IV

Umur : 11 Tahun

Sekolah : SDN Gardu

Pelaksanaan : 8 September 2021

Nilai			
Pre - Test	Skor	Post- Test	Skor
40	1,6	75	3

Hasil Pre Test dan Post Test Perilaku Anak

Nama : Novita Putri

Kelas V

Umur : 11 Tahun

Sekolah : SDN Buaran 01

Pelaksanaan : 8 September 2021

Nilai			
Pre - Test	Skor	Post- Test	Skor
60	2,4	83	3,32

Hasil Pre Test dan Post Test Perilaku Anak

Nama : Rangga
Kelas IV
Umur : 12 Tahun Sekolah
: SDN Babakan 02

Pelaksanaan : 8 September 2021

Nilai			
Pre - Test	Skor	Post- Test	Skor
40	1,6	92	3,68

Hasil Pre Test dan Post Test Perilaku Anak

Nama : Savira Zahwa
Kelas VI
Umur : 12 Tahun
Sekolah : SD Islam Al- Huda

Pelaksanaan : 8 September 2021

Nilai			
Pre - Test	Skor	Post- Test	Skor
60	2,4	79	3,16

Hasil Pre Test dan Post Test Perilaku Anak

Nama : Salsa Melisa
Kelas : VI Tahun
Umur 12
Sekolah : SD Islam Kafia

Pelaksanaan : 8 September 2021

Nilai			
Pre - Test	Skor	Post- Test	Skor
90	3,6	95	3,8

Hasil Pre Test dan Post Test Perilaku Anak

Nama : Sri Mulyantini

Kelas IV

Umur : 10 Tahun

Sekolah : Mi Raudhatul Mubtadiin

Pelaksanaan : 8 September 2021

Nilai			
Pre - Test	Skor	Post- Test	Skor
60	2,4	89	3,56

III. Lampiran

A. Soal Pre Test

Soal Tes Pre Tes Moral Anak “Ayo Katakan Tidak”

Nama Siswa :

Kelas :

Pilihlah jawaban yang dirasa paling benar atas pertanyaan dibawah ini. Berilah tandasilang pada jawaban yang benar dibawah ini!

1. Pilihlah lingkungan yang baik untuk kamu?
 - a. Berada di tempat yang banyak orang merokok.
 - b. Berada di tempat orang banyak yangn meminum minuman keras
 - c. Berada di tempat orang yang banyak berpakaian kurang sopan
 - d. Berada di lingkungan yang tidak banyak orang merokok, meminum minumankeras dan menjaga penampilan berpakaian.
2. Berikan contoh ucapan yang tidak baik
 - a. “Kamu Bodoh, Anjing lu.”
 - b. “ Kamu Baik”
 - c. “ Kamu Cantik”
 - d. “ aku suka kamu karena kamu pntar”
3. Apa yang kamu lakukan jika mendengar temanmu berkata tidak baik (jorok)
 - a. Nasehati dengan baik bahwa mulut hanya untuk berkata yang baik
 - b. Jauhi
 - c. Cuek
 - d. Membiarkan

4. Tubuhmu bagian mana yang tidak boleh disentuh orang lain selain orangtua dan tenaga Kesehatan?
- Tangan, kaki, mata
 - Telinga, pipi, punggung
 - Bibir, dada, organ kemaluan serta pantat
 - Lengan, tungkai, bahu
5. Apa yang kamu lakukan jika ada orang yang memintamu menelan obat asing yang bukan obat dokter?
- Berlari
 - Menolak
 - Bungkam mulut
 - Meminumnya
6. Bagaimana sikapmu jika ada orang memintamu membuka celana dalammu?
- Membiarkan
 - Menuruti kemauannya
 - Menolak permintaannya
 - Biasa saja
7. Bagaimana sikapmu jika ada orang yang meminta memegang pantatmu?
- Membiarkan
 - Menuruti kemauannya
 - Menolak permintaannya
 - Biasa saja
8. Bagaimana sikapmu jika ada orang memegang dadamu tanpa ijin?

- a. Membiarkan
 - b. Menuruti kemauannya
 - c. Menolak permintaannya
 - d. Menolak permintaannya
9. Bagaimana sikapmu jika ada orang meminum minuman keras?
- a. Membiarkan
 - b. Menuruti kemauannya
 - c. Menolak permintaannya
 - d. Biasa aja
10. Makan dan minum manakah yang perlu di jauhi?
- a. Permen dan coklat
 - b. Sayur dan buah – buahan
 - c. Rokok, minuman keras, NARKOBA
 - d. Minuman soda, teh manis, dan es boba

B. Soal Post Test

DATA KUISIONER

Tanggal Pelaksanaan :	
Nama :	
Umur :	
Kelas :	
Sekolah :	
Jenis Kelamin :	

- Pilihlah jawaban yang kamu anggap benar dengan menggunakan tanda (X) Silang
- Jika tidak ada jawaban yang kamu anggap sesuai silahkan kosongi (tidak perlu diisi)

Pengetahuan Tempat Pelacuran

1. Apakah kamu tahu arti pelacur?
a. Ya b. Tidak
2. Apakah kamu tahu Tempat Pelacuran?
a. Ya b. Tidak
3. Apakah kamu bermain ke Tempat Pelacur?
a. Ya b. Tidak
4. Berapa kali kamu bermain ke Tempat Pelacuran?
a. Sering b. Jarang c. Tidak Pernah
5. Bersama siapa kamu bermain di tempat pelacuran?
a. Sendiri b. Kawan c. Saudara
6. Kapan kamu bermain di tempat pelacuran?
a. Siang b. Sore c. Malam

Waktu Bermain

1. Apakah kamu tidur siang?
a. Ya b. Tidak
2. Apakah kamu belajar di malam hari?
a. Ya b. Tidak
3. Jam berapa kamu tidur malam?
a. Jam 7 b. Jam 8 c. Jam 9 d. Jam 10 e. diatas Jam 12
4. Kamu suka bangun pagi jam berapa?
a. Jam 5 b. Jam 6 c. Jam 7 d. Jam 8 Keatas
5. Apakah kamu pernah membolos?

- a. Ya b. Tidak
- 6. Dimana tempat kamu bermain saat membolos?
 - a. Tempat Pelacuran b. Di Rumah c. Rumah Kawan d. Pusat Perbelanjaan

Merokok

- 1. Apakah kamu merokok?
 - a. Ya b. Tidak
- 2. Siapa yang mengajakmu merokok?
 - a. Kawan b. Saudara c. Orang Lain
- 3. Dimana kamu menjumpai banyak orang merokok?
 - a. Tempat Pelacuran b. Sekolah c. Dirumah d. Tempat lain
- 4. Dimana pertama kali kamu kenal rokok?
 - a. Tempat Pelacuran b. Sekolah c. Dirumah d. Tempat lain
- 5. Berapakah umur kamu Ketika mulai merokok?
 - a. 9 tahun b. 10 tahun c. 11 tahun d. 12 tahun

Minuman Keras (MIRAS)

- 1. Apakah kamu pernah melihat orang mabuk?
 - a. Ya b. Tidak
- 2. Dimana sering kamu menjumpai banyak orang mabuk?
 - a. Tempat Pelacuran b. Sekolah c. Dirumah d. Tempat Kawan
- 3. Apakah kamu peminum minuman keras?
 - a. Ya b. Tidak
- 4. Dimana Kamu pernah mencoba minum minuman keras?
 - a. Tempat Pelacuran b. Sekolah c. Dirumah d. Tempat kawan
- 5. Berapakah umur kamu Ketika mulai meminum minuman keras?
 - a. 9 tahun b. 10 tahun c. 11 tahun d. 12 tahun
- 6. Dimanakah kamu banyak menjumpai orang menjual minuman keras?
 - a. Tempat Pelacuran b. Sekolah c. Dirumah d. Tempat Kawan

Narkoba

- 1. Apakah kamu pernah melihat orang memakai obat yang dilarang polisi?

- a. Ya b. Tidak
2. Apakah kamu memakai obat yang dilarang polisi?
 - a. Ya b. Tidak
3. Apa jenis obat yang dilarang polisi kamu pakai?
 - a. Ganja b. Suntik Bius c. Pil koplo d. Narkotik lain
4. Dimana kamu menjumpai banyak orang menggunakan obat yang dilarang polisi?
 - a. Tempat Pelacuran b. Sekolah c. Dirumah d. Tempat kawan
5. Dimana kamu pernah mencoba menggunakan obat yang dilarang polisi?
 - a. Tempat Pelacuran b. Sekolah c. Dirumah d. Tempat kawan
6. Berapakah Umur kamu Ketika mulai menggunakan obat yang dilarang polisi?
 - a. 9 tahun b. 10 tahun c. 11 tahun d. 12 tahun
7. Dimanakah kamu banyak menjumpai orang menjual obat yang dilarang polisi?
 - a. Tempat pelacuran b. Sekolah c. Dirumah d. Tempat kawan

Seksualitas

1. Dimana kamu banyak menjumpai orang bermesraan?
 - a. Tempat Pelacuran b. Sekolah c. Dirumah d. Tempat Kawan
2. Dimanakah kamu sering menjumpai orang lelaki dan perempuan tidur dikamar?
 - a. Tempat Pelacuran b. Sekolah c. Dirumah d. Tempat kawan
3. Apakah kamu pernah diajak bermesraan?
 - a. Ya b. Tidak
4. Apakah kamu pernah diajak tidur oleh orang lain (lawan jenis)
 - a. Ya b. Tidak
5. Apakah kamu pernah merasakan payudaramu di pegang oleh orang lain (lawan jenis)
 - a. Ya b. Tidak
6. Apakah kamu pernah merasakan kemaluanmu dipegang oleh orang lain (lawan jenis)?
 - a. Ya b. Tidak
7. Apakah kamu pernah merasakan ciuman bibir dengan lawan jenis?
 - a. Ya b. Tidak
8. Apakah kamu pernah melihat kemaluan lawan jenismu?
 - b. Ya b. Tidak
9. Apakah orang lain (lawan jenis) pernah memasukkan kemaluannya kedalam kemaluanmu?
 - a. Ya b. Tidak

Berkata Jorok

1. Dimanakah banyak kamu jumpai orang berkata jorok?
a. Tempat Pelacuran b. Sekolah c. Dirumah d. Tempat kawan

2. Coba catatlah Perkataan jorok yang pernah kamu ucapkana.

-
- b.
- c.
- d.
- e.
- f.
- g.
- h.
- i.
- j.

3. Kata – kata jorok yang telah kamu tulis diatas. Manakah yang sering kamu ucapkan? a.

-
- b.
- c.
- d.
- e.
- f.
- g.
- h.
- i.
- j.

C. Dokumentasi



Foto saat mengerjakan Pre Test



Foto saat penyuluhan / pemberian materi



Foto saat mengerjakan Post Test